

Ayam Jago dan Biji Kenari



bp

Balai Pustaka

Dongeng Bu Kasur

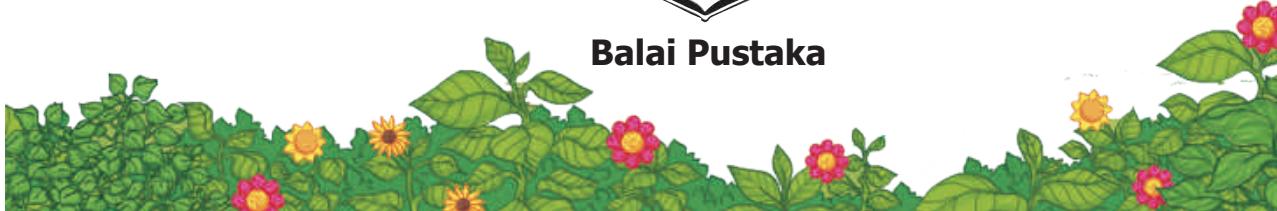
Ayam Jago dan Biji Kenari;



Naning Pranoto



Balai Pustaka



Ayam Jago dan Biji Kenari

Diterbitkan oleh
Percetakan dan Penerbitan
PT Balai Pustaka (Persero)
Jalan Bunga No. 8-8A, Matraman
Jakarta Timur
Tel. 021-8583369 Faks. 021-8583369
Website: <http://www.balaipustaka.co.id>

BP No. 6616
No. KDT 802
Cetakan 1: 2015

Penulis: Naning Pranoto
48 hlm.; 17,6 x 25 cm
ISBN: 978-602-260-063-3

Penyelaras Bahasa: Denny Prabowo
Gambar Isi: Agus Safitri
Perancang Sampul: Agus Safitri
Penata Letak: Tebing Cakrawala

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak ekslusif bagi pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dengan Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyirikan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Prakata

iv



Kata Pengantar

Dedikasi Bu Kasur untuk dunia anak tidak perlu dipertanyakan lagi. Bersama suaminya, Pak Kasur, ia mencerahkan hidupnya untuk dunia pendidikan anak.

Salah satu media yang digunakan untuk pendidikan anak adalah dongeng. Oleh sebab itu, Balai Pustaka menerbitkan Serial Dongeng Bu Kasur yang ditulis oleh Naning Pranoto, sastrawan perempuan yang intens dengan dunia sastra anak.

Dengan membacakan dongeng-dongeng Bu Kasur, orang tua dapat membentuk karakter anak-anaknya agar menjadi putra-putri yang berakhhlak baik.

Balai Pustaka



Prakata

Dunia anak-anak adalah dunia yang sangat indah! Anak-anak adalah makhluk yang lucu, lugu, murni, dan apa adanya. Bagaikan selembar kertas putih, alam lingkungan, pergaulan dengan sesamanya akan menuliskan corak kepribadiannya secara perlahan dan terus-menerus.

Anak-anak selalu haus permainan, hiburan, latihan, dan bimbingan yang tiada henti-hentinya. Sebab, ia memang selalu haus untuk mengetahui segala sesuatu yang dipandangnya sebagai rahasia yang memesona di muka bumi. Oleh karena itu, selayaknya jika diisi dengan persiapan untuk menjadikan mereka sebagai manusia seutuhnya melalui dongeng-dongeng yang berupa *Fabel* maupun *Folklore* (cerita rakyat).

Fabel yang lahir pada zaman Yunani Kuno dan dipopulerkan oleh Aesop, mengandung nilai-nilai pendidikan moral dan budi pekerti yang luhur. Maka tak heranlah apabila keberadaan *Fabel* demikian kuat dan mengakar di masyarakat di seluruh dunia. Penyebarannya dari mulut ke mulut atau lisan yang disesuaikan dengan lingkungan setempat. Inilah yang membuat masing-masing negara memiliki tokoh binatang atau maskot yang dihadirkan sebagai tokoh yang cerdik maupun lucu untuk mengalahkan tokoh jahat.

Di Indonesia kita memiliki si Kancil sebagai tokoh yang cerdik dan cerdas. Di Inggris atau hampir di seluruh daratan Eropa menghadirkan si Serigala sebagai tokoh jahat. Di Korea dan Jepang, si Kura-kura dihadirkan tokoh cerdik, cerdas, dan jenaka. Sedangkan di Afrika, si Laba-laba yang ditampilkan sebagai tokoh yang memiliki berbagai karakter. Semua tokoh tersebut membawa misi nilai-nilai pendidikan moral dan budi pekerti yang luhur bagi anak-anak kita. Untuk itulah, saya dan Mbak Naning Pranoto menyusun Fabel maupun cerita rakyat dalam bentuk *Serial Dongeng Sebelum Tidur*.

Besar harapan kami, serial ini dapat berguna sebagai hiburan anak-anak pada saat santai maupun menjelang tidur.

Selamat mendongeng bagi para ibu dan bapak ibu guru taman kanak-kanak maupun sekolah dasar. Juga selamat mendongeng bagi kakak-kakak manis yang menyayangi adik-adiknya.

Salam,

Bu Kasur



Seekor ayam jago mengusap
keringatnya sehabis olahraga pagi.
Tubuhnya terasa bugar.





Tiba-tiba perutnya berbunyi,
kruk ... kruk ...! Ini adalah pertanda ia
lapar. Si Ayam Jago memang belum
sarapan.

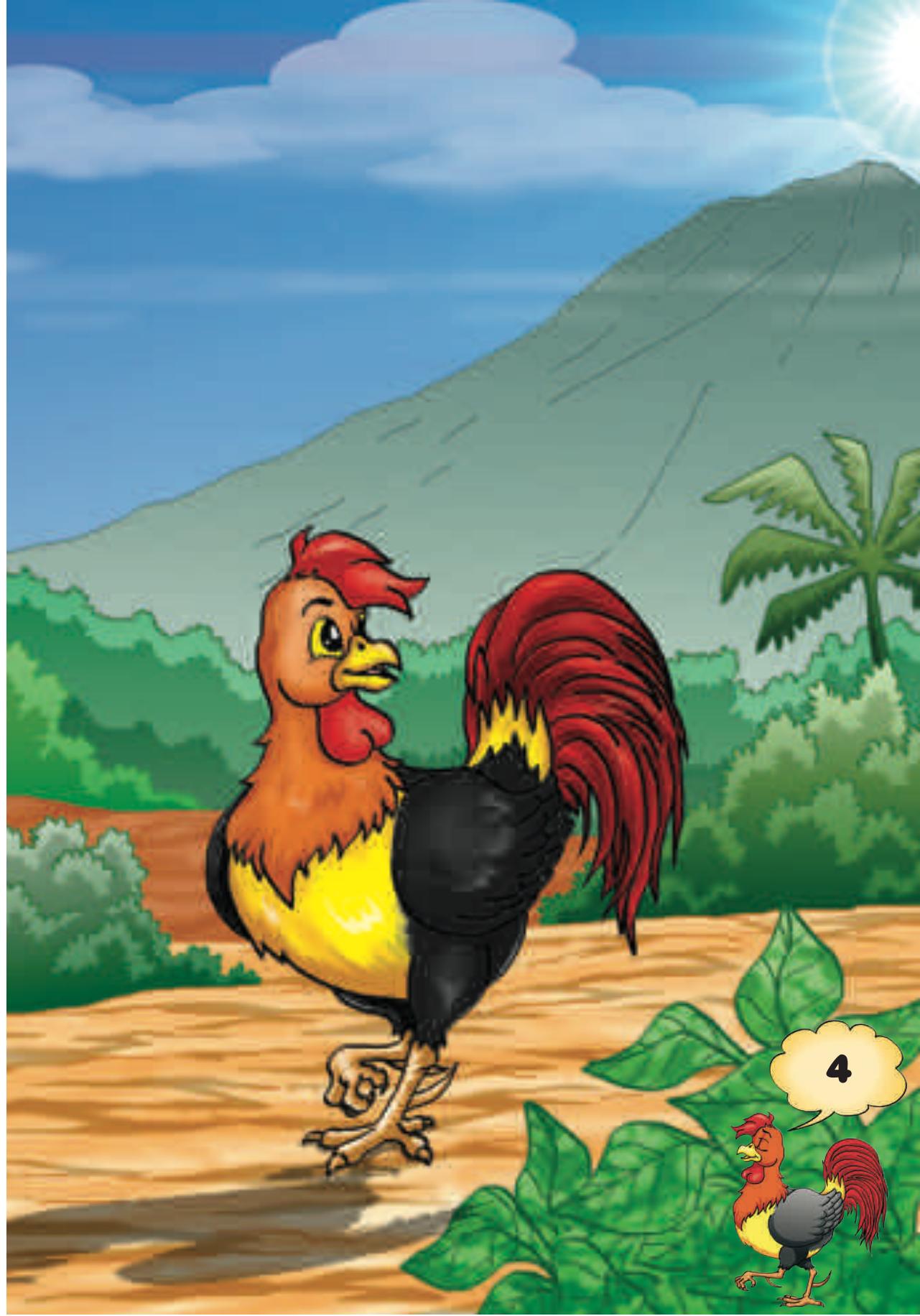
2

Ayam Jago berjalan ke ladang untuk mencari makan, berharap bisa memperoleh jagung manis, biji-biji kedelai, atau kacang tanah yang gurih.

Dalam perjalanan menuju ladang, ia mencium aroma makanan yang amat harum dan gurih.

3

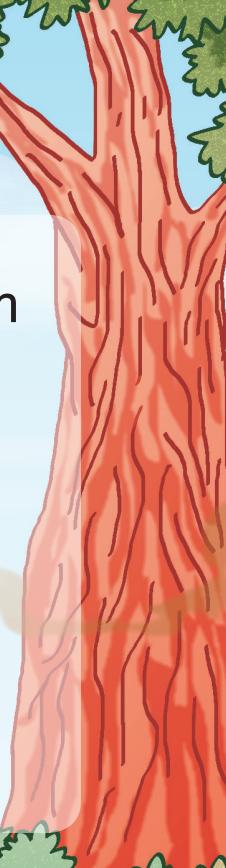




4

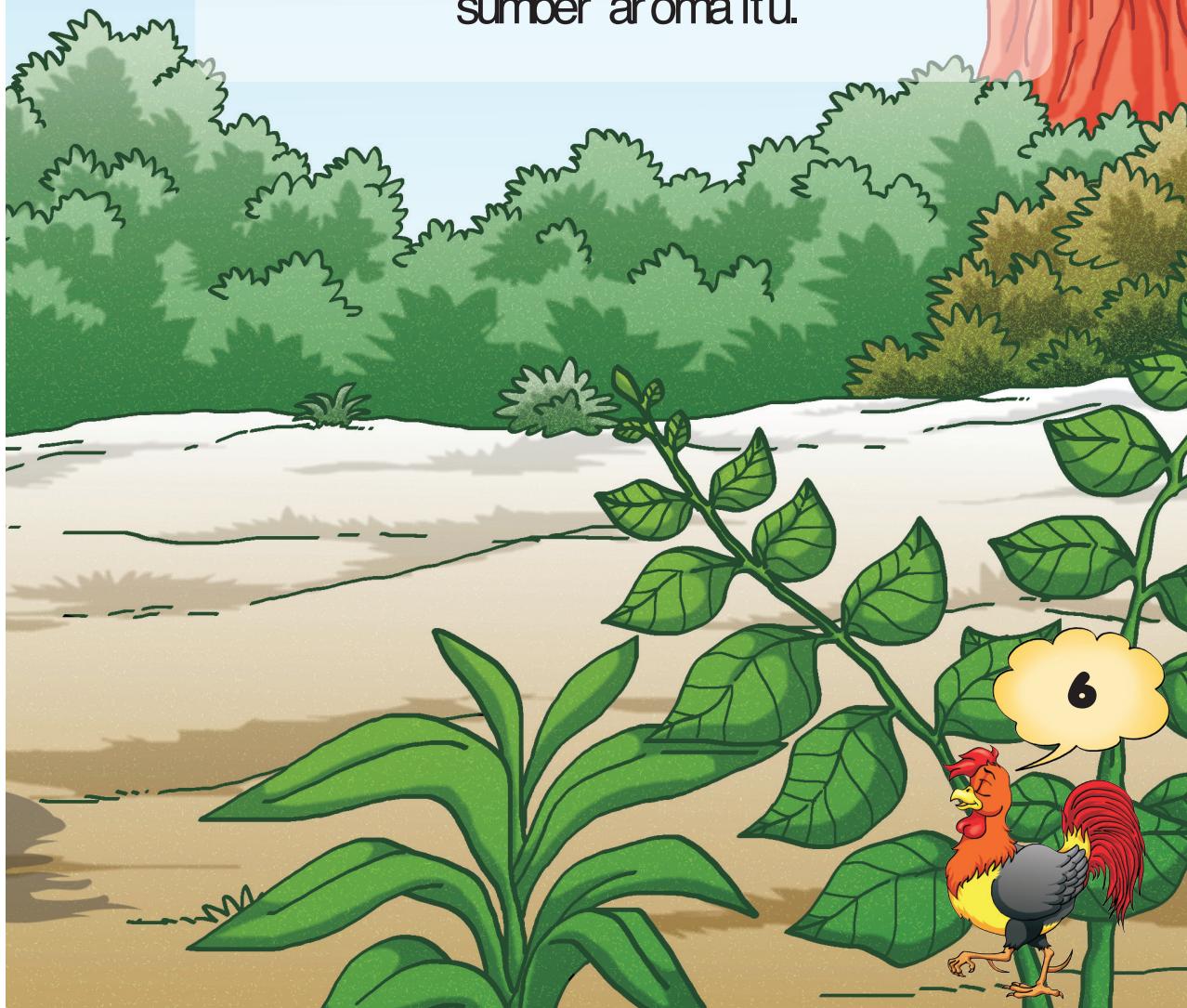
5





“Oh, aroma kenari. Ke-na-ri ...!” gumam si Ayam Jago sambil membayangkan butir-butir kenari yang lezat rasanya.

Kacang kenari memang lebih lezat daripada kedelai atau kacang tanah. Tanpa pikir panjang, ia mencari-carai sumber aroma itu.





7

Ayam Jago menengok ke kanan, ke kiri, dan melihat ke atas ke arah dahan-dahan pohon kenari. Tiba-tiba ia melihat seekor Tupai yang sedang asyik makan biji kenari sambil bertengger santai di dahan pohon kenari itu.



8





"Hai, Tupai..." seru si Ayam Jago,
"bagi kenarinya, satu... saja!"
sambungnya
membujuk-bujuk. "Aku lapar!"

"Kamu lapar? Ini ... satu! Tangkap!"
kata si Tupai sambil menjatuhkan
sebijik buah kenari ke arah Ayam Jago.





11





“Tok!” Ter nyata bij i kenari yang dilempar si Tupai dari dahan pohon kenari mengenai kepala si Ayam Jago.

“Aduh!” jer it si Ayam Jago kar ena kepalanya ter asa sakit . Kepalanya ber dar ah.





13



Ayam Jago meminta perban kepada si Tupai untuk membalut kepalanya yang luka. Namun, si Tupai tidak mempunyai perban.

Pada saat ber samaan, ada seorang Ibu Tua yang rambutnya telah memutih berjalan di dekat pohon kenari itu.



14



Si Ayam Jago menghampiri Ibu Tua dan meminta, “Ibu, tolong beri aku sesobek perban untuk membalut kepalamku yang luka dan berdarah ini.”

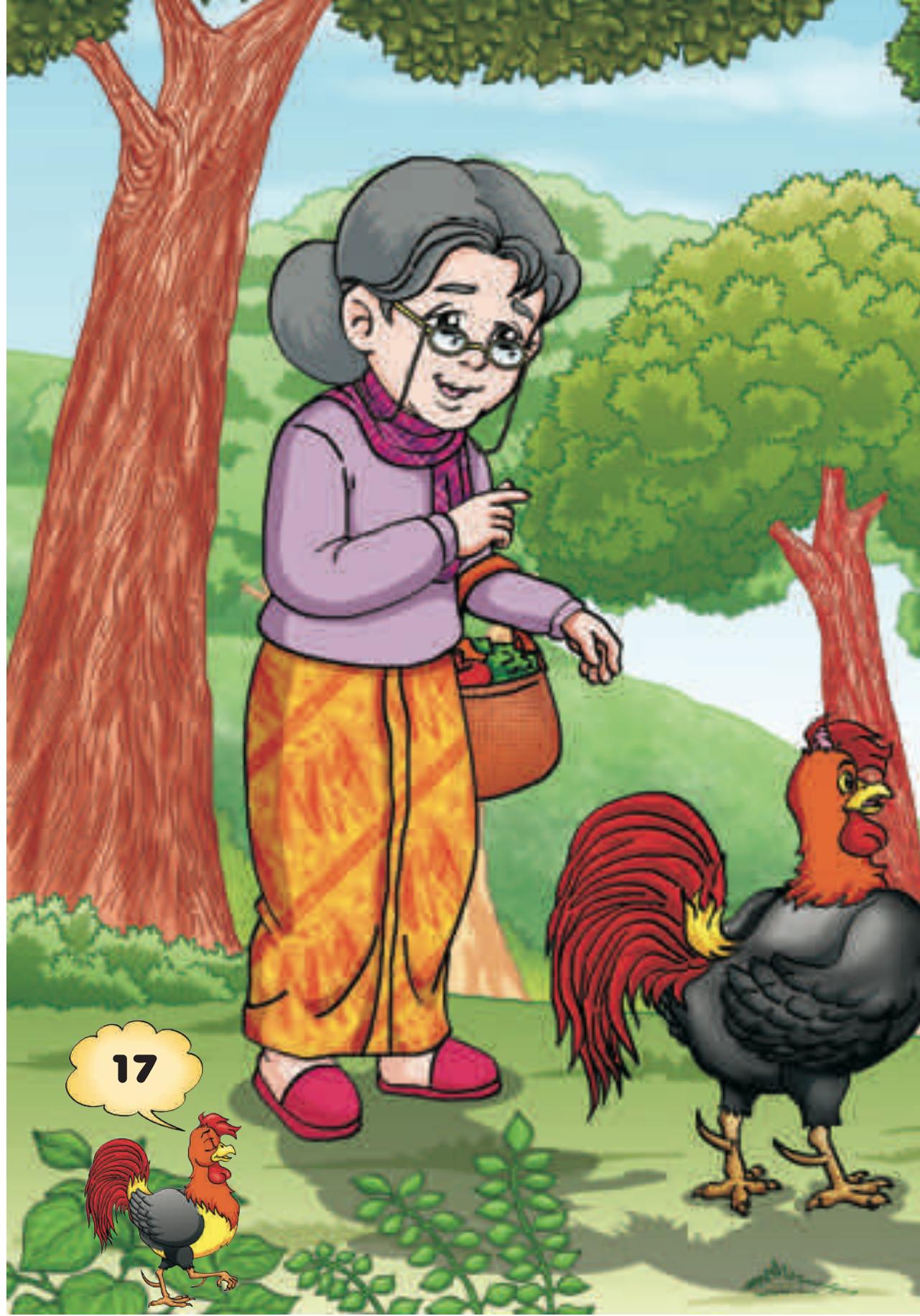


15





"Baik, aku akan memberimu perban, tetapi beri aku beberapa helai rambut hitam untuk menghiasi rambutku yang telah memutih ini," sahut Ibu Tua.



17



“O, aku tidak punya rambut hitam,” sahut si Ayam Jago.

“Kamu dapat memintanya kepada seorang anak gadis,” kata Ibu Tua itu.

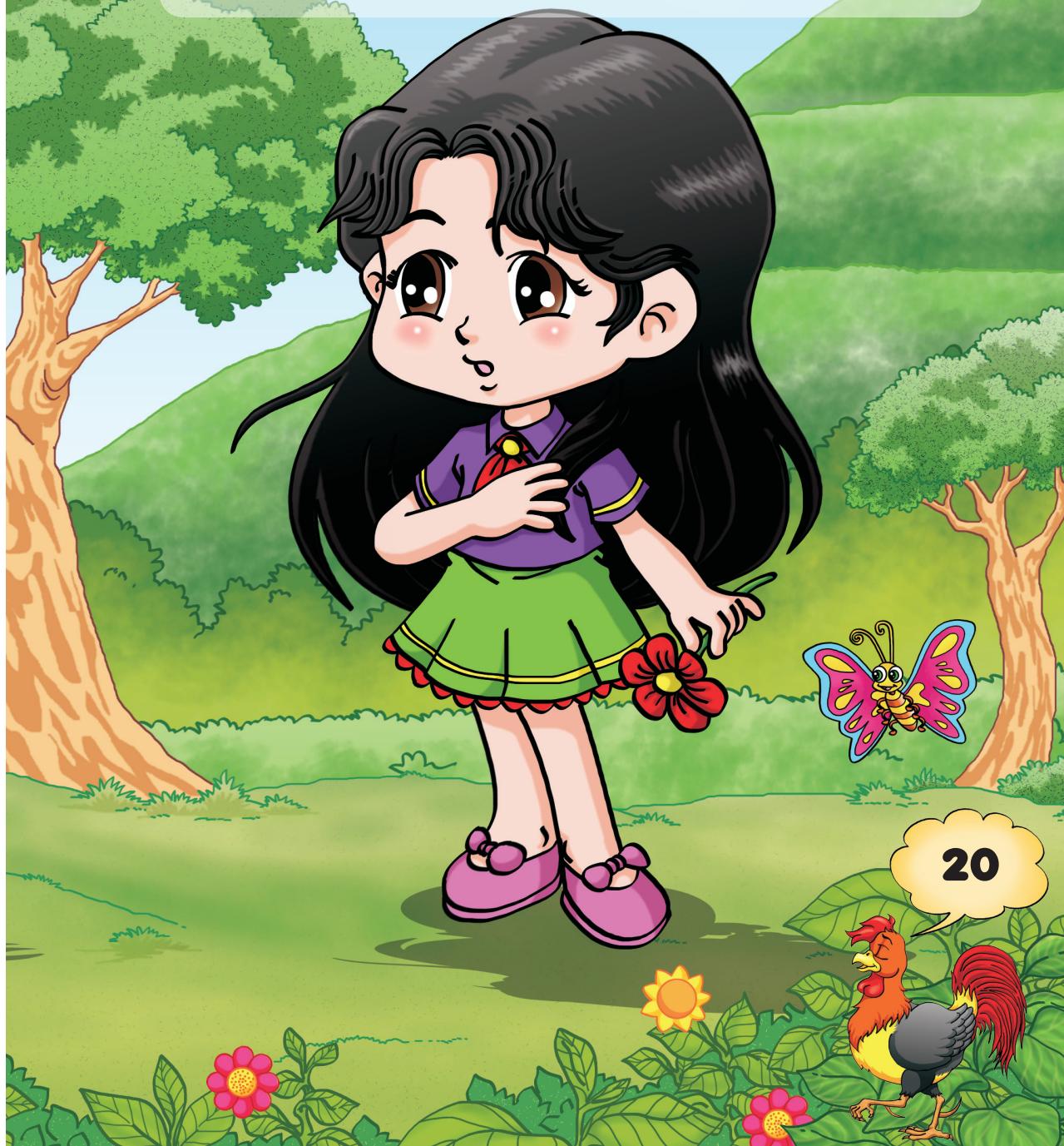




19



“Hai, Gadis Jelita, tolong beri aku beberapa
helai rambut hitammu...! Rambut itu
akan kuberikan kepada Ibu Tua. Ia akan
memberiku perban untuk membalut luka di
kepalaku ini,” kata si Ayam Jago mengiba.



21



“Baik, aku akan memberimu beberapa helai rambut hitam, tetapi beri aku secuil roti untuk sarapan!”

“O, maaf. Aku tidak punya secuil roti!”
sahut si Ayam Jago.

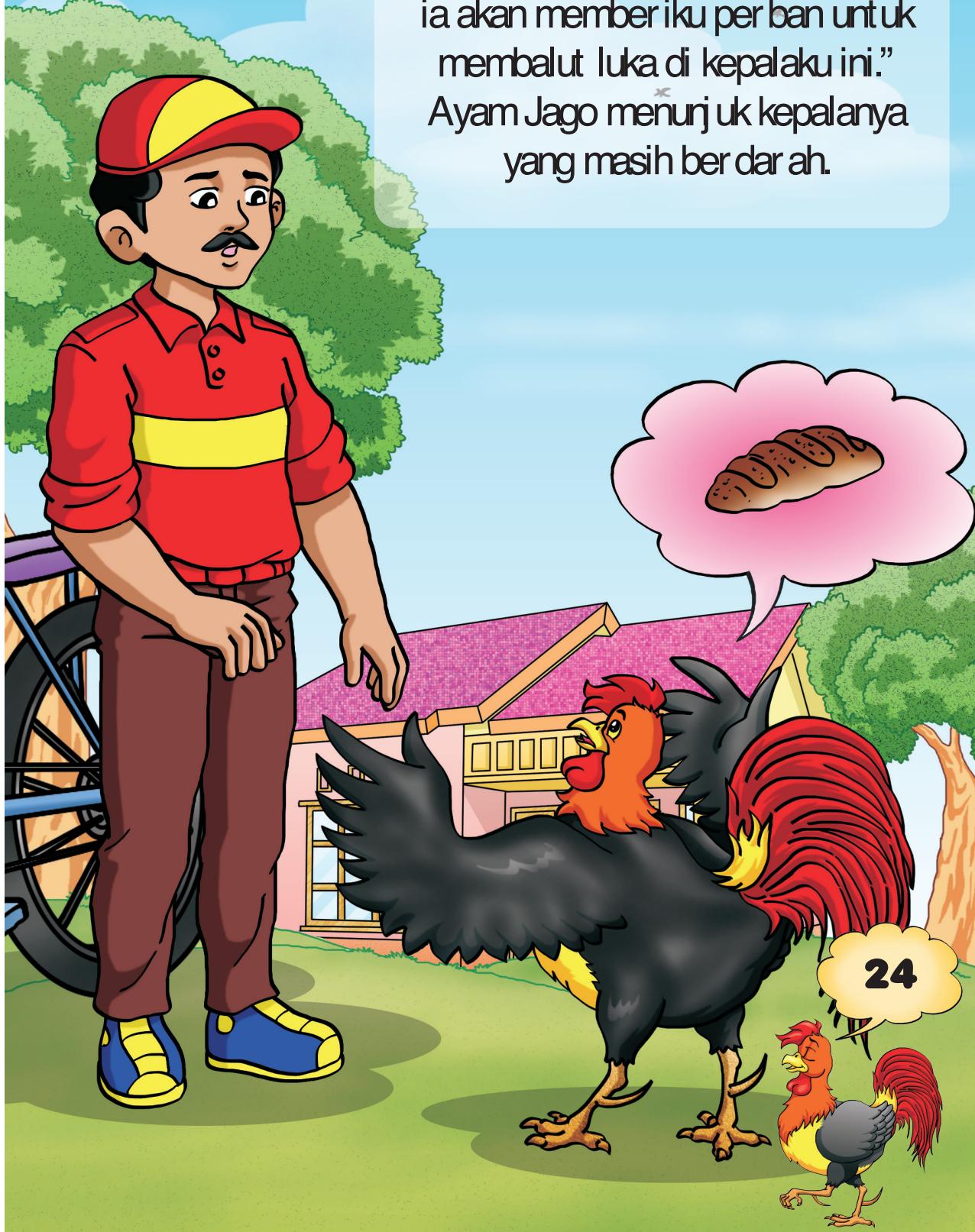
“Kamu dapat memintanya kepada si Tukang Roti di sudut jalan itu.”



“Pak, tolong berilah aku secuil roti. Roti itu akan kuberikan kepada si Gadis karena si Gadis akan memberiku beberapa helai rambut hitam.



“Rambut hitam itu akan kuberikan kepada Ibu Tua karena ia akan memberiku perban untuk membalut luka di kepala ini.” Ayam Jago menunjukkan kepalamanya yang masih berdarah.



“O, kasihan,” kata Pak Tukang Roti, “aku mau memberimu seculil roti, tetapi kamu harus memberiku secangkir madu. Aku memerlukan madu untuk obat anakku.”

“O, maaf. Aku tidak mempunyai madu!” sahut si Ayam jago dengan sedih sambil menahan rasa sakit di kepalanya.



26



27

“Kamu bisa meminta madu itu kepada Pak Peter nak Lebah yang sedang memanen madu di sana.”

Pak Tukang Roti menunjuk sebuah desa yang ada di seberang hutan.



Peternakan
Lebah Madu

28



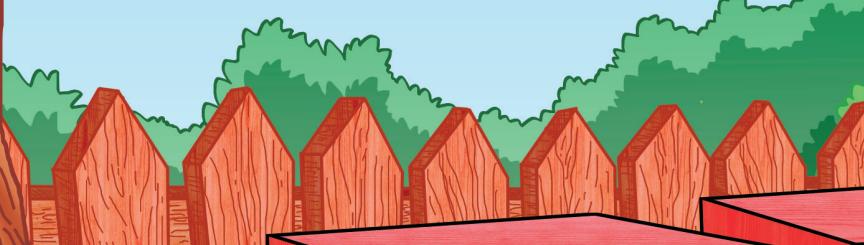


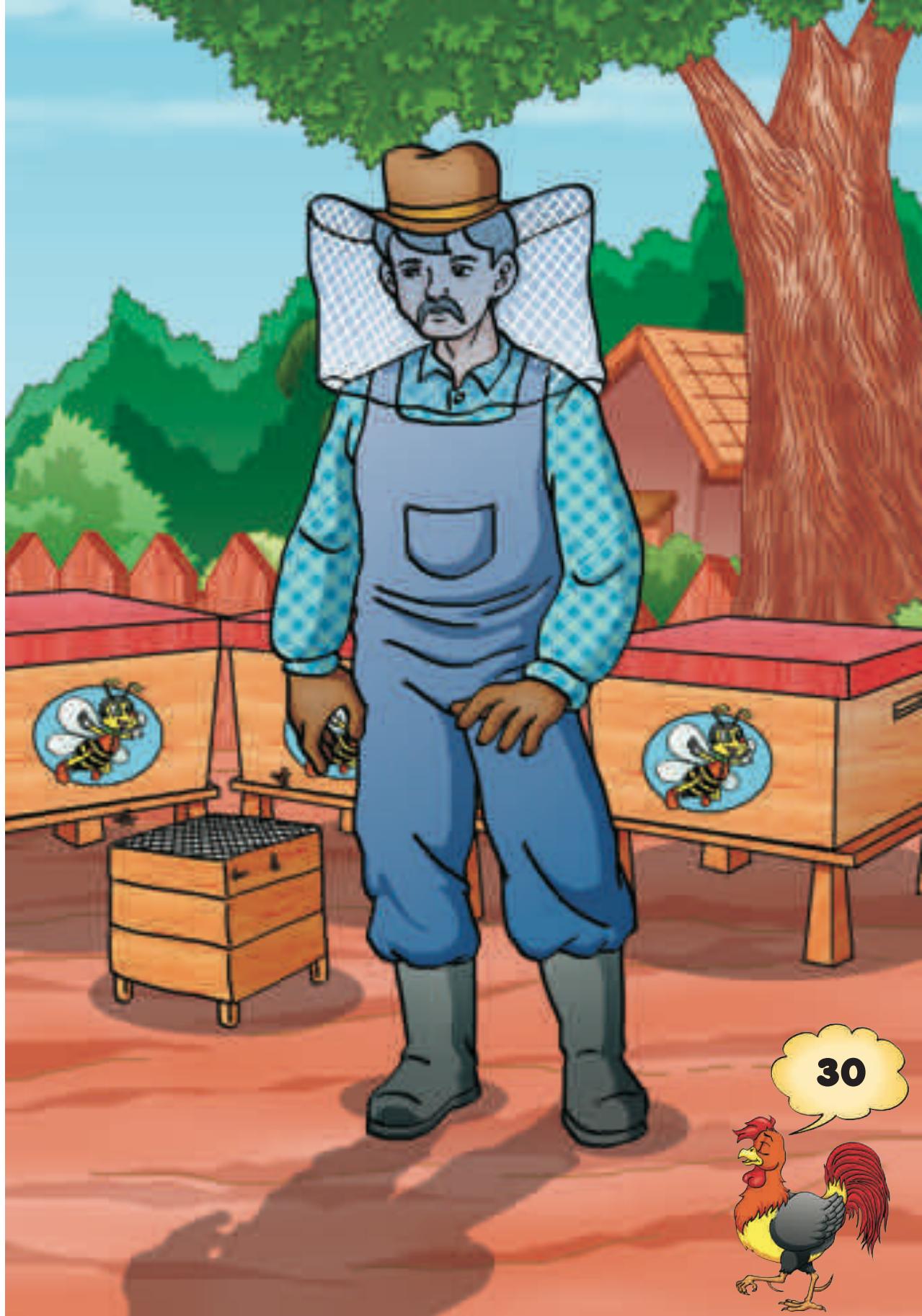
“Selamat pagi, Pak!” si Ayam Jago menyampaikan salam dengan penuh hormat.

“Selamat pagi. Apa yang bisa kubantu, wahai Ayam Jago?” sambut Pak Peter nak dengan hangat.



29





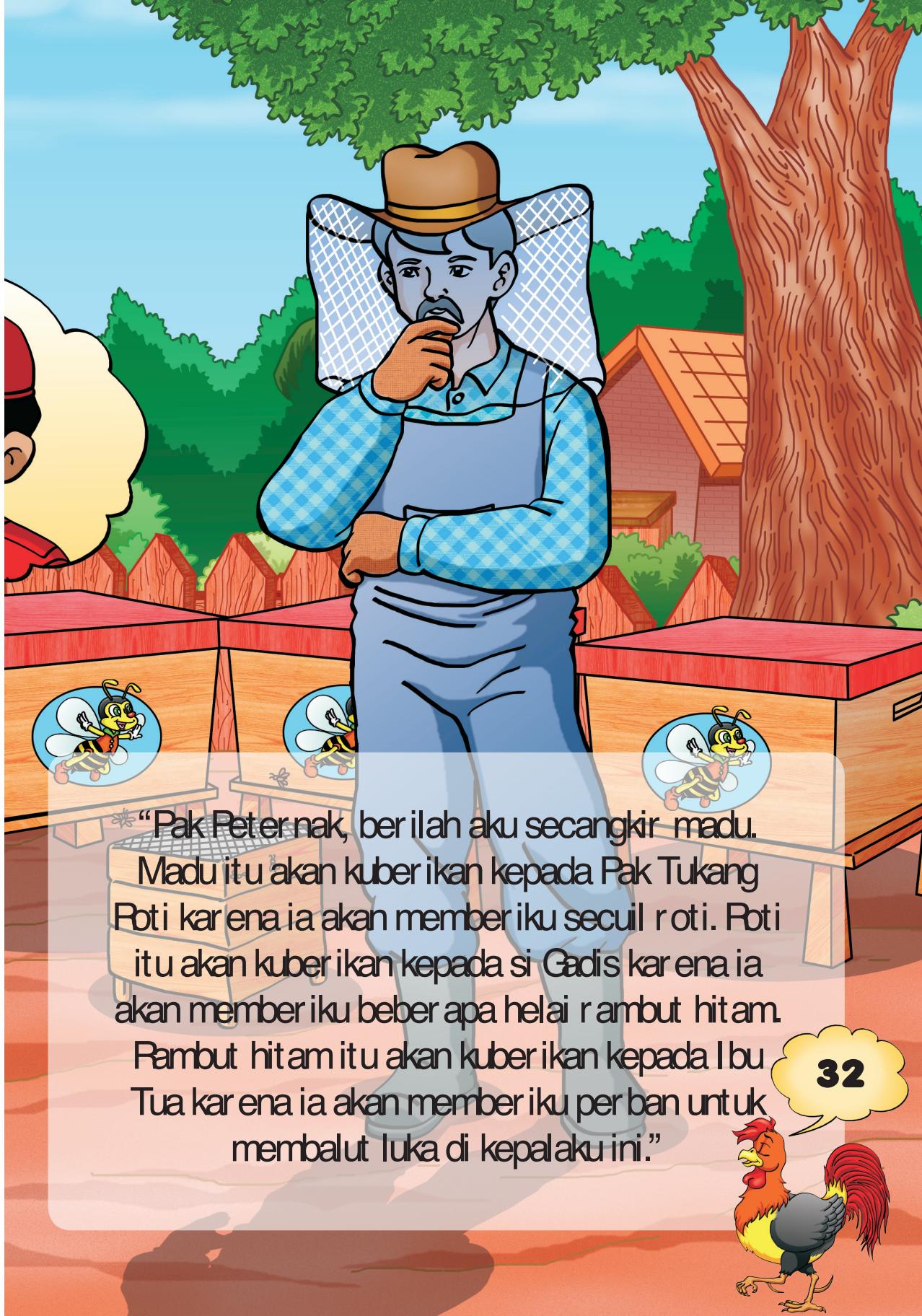
30





31





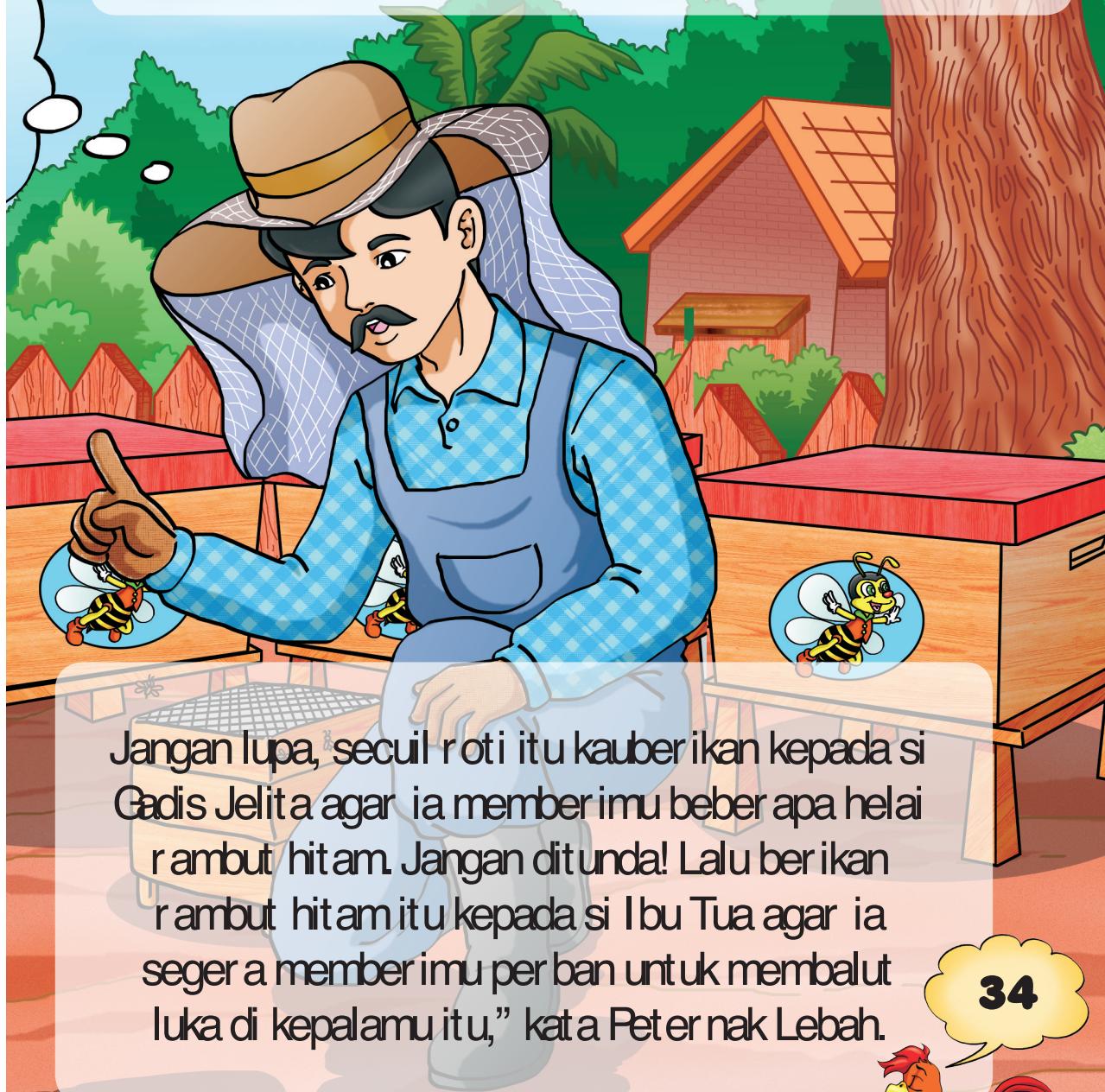
“Pak Peter nak, ber ilah aku secangkir madu.
Madu itu akan kuberikan kepada Pak Tukang
Roti karena ia akan memberiku secuil roti. Roti
itu akan kuberikan kepada si Gadis karena ia
akan memberiku beberapa helai rambut hitam.
Rambut hitam itu akan kuberikan kepada Ibu
Tua karena ia akan memberiku perban untuk
membalut luka di kepala ku ini.”



33



"Baik, baik, aku akan memberimu secangkir madu. Kamu berikan madu ini kepada si Tukang Roti agar Tukang Roti memberimu seculir roti.



34



Si Ayam Jago segera menjumpai si Tukang Roti untuk menyerahkan madu. Tukang Roti kemudian memberinya secuil roti.





36



37

Poti itu lalu diserahkan kepada si Gadis. Si Gadis memberikan beberapa helai rambut hitamnya kepada si Ayam Jago.





39

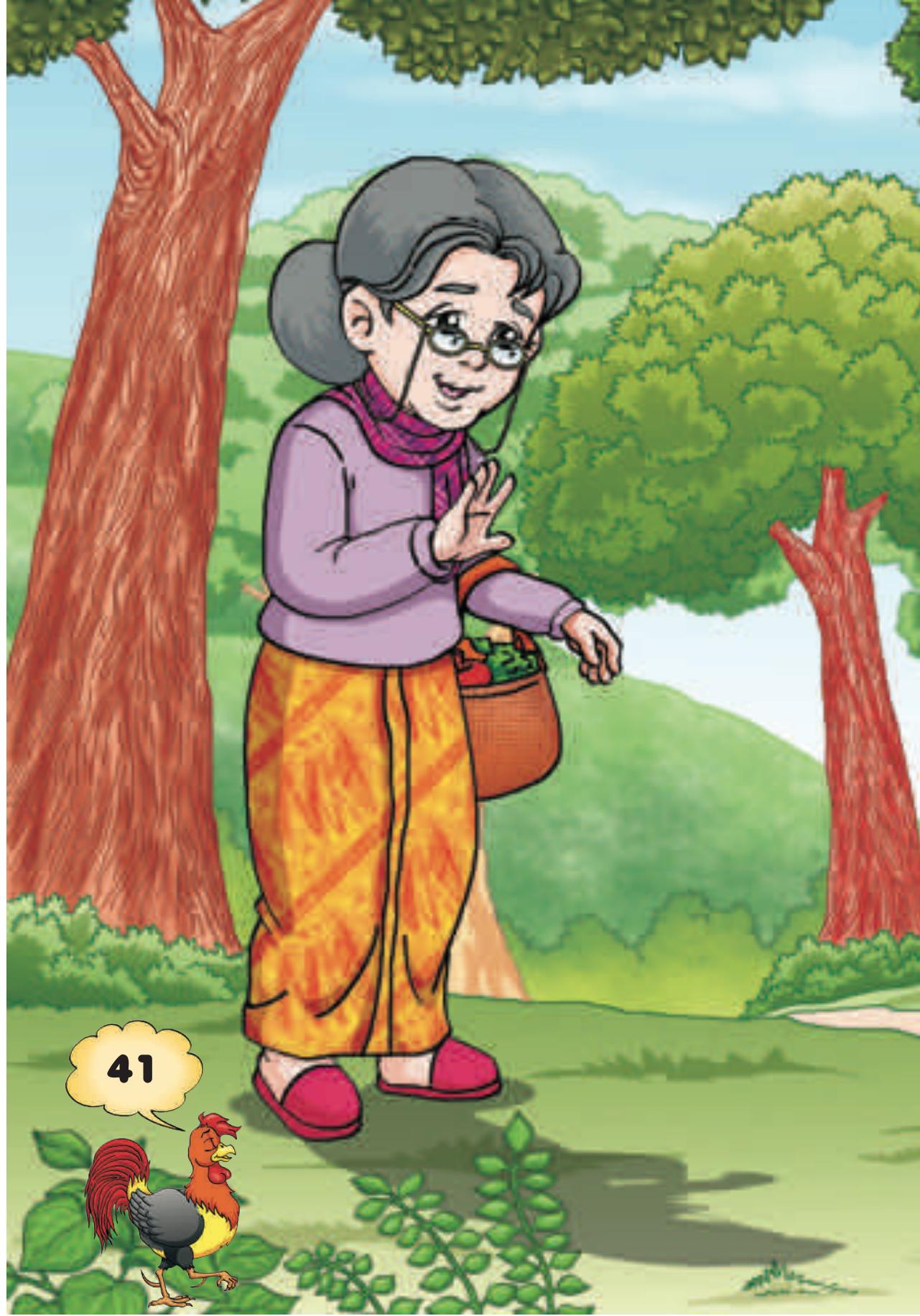


Si Ayam Jago menyerahkan rambut hitam
itu kepada Ibu Tua.

“Nah, ini perban untukmu Ayam Jago. Mari,
kubalut sekalian lukamu,” kata Ibu Tua
setelah menerima beberapa helai rambut
hitam dari si Ayam Jago.



40



41

Si Ayam Jago menarik napas lega.
Wajahnya ber seri-seri. Luka di kepalanya
dapat diatasi berkat perjuangannya yang
tidak mengenal putus asa.

Pesan Bu Kasur

Kisah Ayam Jago mengandung nilai-nilai moral bahwa perjuangan yang gigih akan membawa hasil. Keberhasilan itu dapat diraih berkat dukungan berbagai pihak dengan cara saling mengisi dan tolong-menolong.





Ayam Jago dan Biji Kenari

Seri Dongeng Bersama Bu Kasur Lainnya:

1. Gagak Yang Sombong
2. Rusa dan Tanduknya
3. Serigala dan Si Lembut Hati
4. Air Mata Sang Pohon Purba
5. Tiga Kelinci dan Istana

Penerbit Buku Pustaka
Jalan Sungai No. 5-5A, Mayapatan
Jakarta Timur
Telp. (021) 8583369
Fax. (021) 8583369
Website: <http://www.bukupustaka.co.id>

9 786022 600633